

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI SISWA KELAS IV SDN GILING 03
GUNUNGWUNGKAL PATI TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

ANGGI FAISAL

A54E090079

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**

2012

ABSTRAK

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS IV SDN GILING 03 GUNUNGWUNGKAL PATI TAHUN 2012

Anggi Faisal. A54E090079. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 111 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode Demonstrasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Giling 03 yang berjumlah 21 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam menulis paragraf narasi yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebesar 71% atau 15 siswa dan pada siklus II sebesar 85% atau 18 siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode Demonstrasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : *Peningkatan hasil belajar, metode Demonstrasi, IPA*

PENGESAHAN

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI SISWA KELAS IV SDN GILING 03
GUNUNGWUNGKAL PATI TAHUN 2012**

Disusun oleh:

ANGGI FAISAL

A54E090079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 6 September 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji

1. Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd.
2. Drs. Mulyadi SK, MPd.
3. Drs. Suwarno, SH. M.Pd.



Surakarta, 6 September 2012.

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan




Sofyan Anif M.SI.

NIK. 547

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang menumbuhkan kemampuan seorang pengajar untuk melakukan pengajaran secara keseluruhan. Dalam pembelajaran di kelas, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik sehingga siswa mampu memahami dan dapat memperoleh prestasi yang maksimal. Oleh karena itu guru dituntut dapat menangani kesulitan belajar yang dialami oleh siswa itu sendiri. Selain itu tenaga pendidikan dituntut mengenali kondisi belajar.

Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas IV tahun pelajaran 2012/2013 di SDN Giling 03 Kecamatan Gunungwungkal, hasil evaluasi pelajaran IPA menunjukkan rendahnya penguasaan materi oleh siswa. Terbukti dari 21 siswa hanya 11 anak (55%) orang siswa yang mencapai target ketuntasan belajar, sedangkan 10 siswa (45%) belum menguasai/ mencapai hasil yang memuaskan. Selama pelajaran berlangsung siswa tidak mendengarkan penjelasan guru bahkan ada beberapa siswa yang berbicara sendiri, juga pada waktu guru memberikan beberapa pertanyaan kebanyakan siswa hanya diam saja.

Dengan melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, maka diadakan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas IV SDN Giling 03 Gunungwungkal Pati Tahun 2012”.

Pembatasan Masalah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman yang terlalu jauh, maka ditentukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan di kelas IV SDN Giling 03
2. Pembelajaran yang diteliti pelajaran IPA kelas IV SD
3. Yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas IV SDN Giling 03 menggunakan metode demonstrasi

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Giling 03 Gunungwungkal Pati Tahun 2012?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SDN Giling 03 Gunungwungkal Pati Tahun 2012.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah. Manfaat penelitian tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberi tambahan perbendaharaan metode pembelajaran kepada guru, sehingga guru dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa:

- 1) Dapat meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPA
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar IPA

b. Manfaat bagi guru:

- 1) Guru memperoleh pengalaman langsung dalam penggunaan metode demonstrasi khususnya pada mata pelajaran IPA
- 2) Guru dapat meningkatkan pengetahuan serta hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA

c. Manfaat bagi sekolah:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menyusun program pembelajaran khususnya pembelajaran pada mata pelajaran IPA
- 2) Menambah khasanah perpustakaan tentang metode demonstrasi

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Giling 03, Desa Giling Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2012/ 2013 yang pelaksanaannya antara bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2012.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Joko Suwandi (2011 : 5) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian sistematis-reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru (peneliti) dalam kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan menurut Mohammad Asrori (2008 : 1) penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu jenis penelitian berbentuk kajian yang reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran dilakukan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Giling 03 Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah pengajaran IPA di kelas IV SDN Giling 03 Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

Jenis Data, Sumber, dan Instrumen Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Instrumen Penelitian	Validasi
1	Data tentang pelaksanaan pembelajaran	Guru	<ul style="list-style-type: none">• Ceklis Pembelajaran• Ceklis murid	Validasi isi
2	Data tentang hasil belajar	Murid	Post tes	

Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan dilaksanakan secara berulang kembali pada siklus berikutnya. Banyaknya siklus yang akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik Observasi atau yang sering disebut pengamatan menurut Suharsimi Arikunto (2002: 133) observasi adalah “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”.

2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 127) mengungkapkan bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengatur keterampilan, pengetahuan intellegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

3. Dokumen

Yaitu data dari rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang seharusnya sudah dikuasai siswa kelas IV. Data dapat peneliti dapatkan dari daftar nilai yaitu hasil ulangan harian siswa.

Validitas Data

Teknik validitas data adalah untuk mengetahui kebenaran data yang diterima. Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang sejenis dari berbagai sumber data yang berbeda maksudnya data tersebut dilakukan recek kebenarannya dari sumber lain yang dianggap paham dengan data. (Rubino R. & Saring M. : 2008:60).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis kualitatif yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles Huberman (1984) dalam Kunandar (2011: 102). Analisis interaktif terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator keberhasilan

Penerapan metode demonstrasi dinyatakan berhasil apabila 85% atau lebih siswa mendapat nilai sesuai atau diatas KKM. Dan Siswa mendapatkan nilai sesuai atau diatas KKM yaitu 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SDN Giling 03

- a. Nama Sekolah : SDN Giling 03
- b. Tahun Operasional : 1978
- c. NSS : 101031817027
- d. NIS : 100270
- e. NPSN : 20317129
- f. Alamat Sekolah
 - 1) Perdukuhan : Gilikembang
 - 2) Desa : Giling
 - 3) Kecamatan : Gunungwungkal
 - 4) Kabupaten/ Kota : Pati
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode Pos : 59156
 - 7) Email : sdngiling03@gmail.com
 - 8) Blog Sekolah : <http://sdngiling03.blogspot.com>

Visi dan Misi Sekolah

a. Visi sekolah :

Beriman, bertaqwa, cerdas, sehat, terampil, demokratis dan tanggung jawab.

b. Misi sekolah :

- 1) Meningkatkan efektifitas PBM
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana sesuai potensi atau kemampuan sekolah
- 4) Meningkatkan hubungan kerja sama sekolah dan masyarakat

Deskripsi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan saat pembelajaran IPA, siswa terlihat kurang semangat dan sebagian besar siswa terlihat kesulitan dalam mengerjakan test. Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

1. Sebagian besar siswa kurang antusias saat pembelajaran.
2. Siswa kesulitan memahami konsep yang telah diajarkan.
3. Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan.
4. Guru kurang memfasilitasi siswa untuk berlatih menulis dan kurang memberi perhatian kepada siswa saat siswa merasa kesulitan dalam pelajaran.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 18 Juli 2012, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (70 menit). Pada siklus ini, peneliti menyiapkan materi pelajaran IPA dengan kompetensi dasar Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya. Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa hasil belajar IPA masih rendah. Berdasarkan hasil evaluasi siswa untuk mengukur hasil belajar IPA pada pelaksanaan siklus I diperoleh hasil 15 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (≥ 75) sehingga didapat presentase pencapaian KKM hasil belajar 71%, namun masih ada 6 siswa atau 29% siswa belum mencapai KKM.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 25 Juli 2012. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahannya terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi siswa untuk mengukur hasil belajar IPA siswa, pada siklus II diperoleh hasil 21 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (≥ 75) sehingga didapatkan presentase pencapaian KKM hasil belajar 85% dan masih ada 3 siswa atau 15% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibanding siklus I dan telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan, sehingga tindakan kelas berhenti pada siklus II karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang telah direncanakan.

Hasil Penelitian

Hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran demonstrasi yang terdiri dari dua siklus dapat disampaikan hasilnya sebagai berikut:

Siklus 1 :

- a) Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru belum memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c) Guru belum memberikan penguatan terhadap sikap siswa yang positif.

Siklus 2 :

- a) Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru sudah memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c) Guru sudah memberikan penguatan terhadap sikap siswa yang positif.

Kesimpulan :

Kekurangan pada siklus 1 dapat disempurnakan pada siklus 2, sehingga dapat dikatakan guru cukup berhasil dalam melakukan kegiatan pembelajaran IPA menggunakan metode demonstrasi.

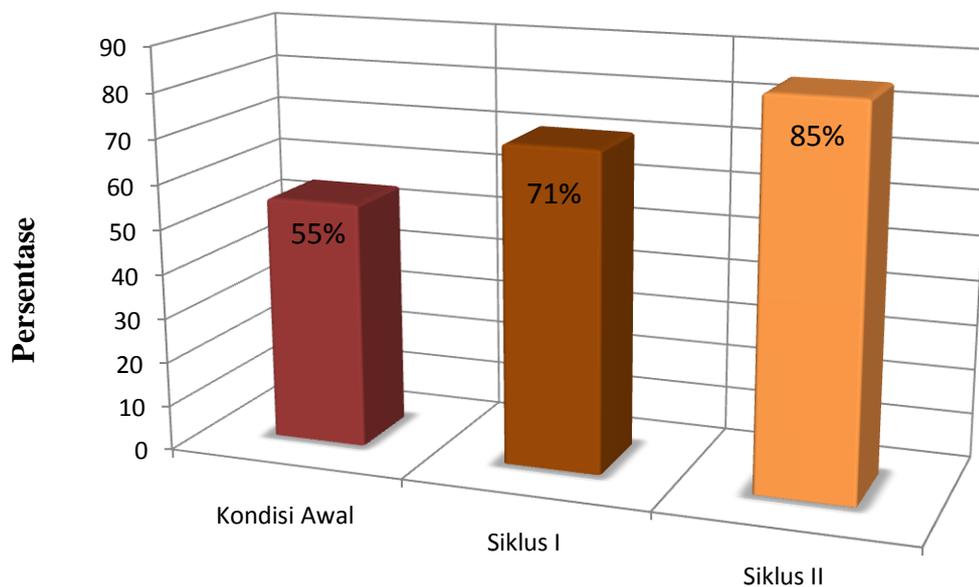
Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, pembelajaran masih konvensional, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan metode Demonstrasi.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Daftar Nilai Siswa Sebelum Dan Sesudah Tindakan

No.	Nama Siswa	Nilai Awal	Siklus 1	Siklus II
1.	Nita Dwi Fitria	55	75	80
2.	Afif Akhreza	60	70	65
3.	Andhika Angga Maulana	75	75	80
4.	A'in Nahari Mustabsiroh	85	90	95
5.	Diva Taniva	75	75	75
6.	Dwi Santiko	80	80	90
7.	Dwi Santiko	60	60	80
8.	Dwi Budiono	75	80	75
9.	Hardiansyah Rama A K	55	75	80
10.	Kistina Cahya Murniasih	65	65	75
11.	Machael Thomas Aditya	75	85	85
12.	Neha Nailulmuna	85	90	100
13.	Nana Yuliana	55	55	65
14.	Putri Dewi Anggraeni	60	60	80
15.	Rendi Indra Kurniawan	55	55	60
16.	Renggi Sekti Pambudi	75	75	75
17.	Reva Aristio M N P P	80	80	80
18.	Suryaningsih	60	85	90
19.	Tegar Idris Nugroho	75	75	85
20.	Tanti Sri Wahyuni	55	80	85
21.	Vika Agung Sulisty	85	80	90
Jumlah Siswa yang tuntas		11	15	18
Persentase ketuntasan		55%	71%	85%

Frekuensi Nilai Siswa Sebelum Dan Sesudah Tindakan



Grafik Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Giling 03

Menggunakan Metode Demonstrasi

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM (>75) adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM (>75) adalah 15 siswa dari 21 siswa (71%).

2. Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM (>75) adalah 18 siswa dari 21 siswa (85%).

Implikasi

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan metode Demonstrasi merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran IPA untuk membantu siswa dalam menemukan sendiri teori yang dipraktekkan sehingga dapat dikembangkan dengan kreatif.

Dengan metode pembelajaran Demonstrasi yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kriteria penilaian yaitu pengetahuan siswa tentang fungsi dan kelainan pada kerangka manusia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas melalui metode Demonstrasi, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPA. Salah satunya dengan menerapkan metode Demonstrasi dalam materi fungsi dan kelainan pada kerangka manusia, karena dengan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Guru perlu memperbanyak aktivitas langsung bagi siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan berpikir ilmiah.
- c. Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi siswa

Melalui kegiatan penelitian ini, siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar. agar siswa dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi.

3. Bagi sekolah

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sekolah hendaknya memberikan fasilitas pembelajaran yang lebih baik lagi.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai metode inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menulis di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa memiliki pengetahuan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. Gede, 1997. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, Singaraja : STKIP.
- Aly, Abdullah & Eny Rahma. (1998). *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto. 2004. *Sains, Materi Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustamar, Thohari. (1978). *Program Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Yogyakarta: IKIP.
- Roestyah. N. K, 1991. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Reneka Cipta.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Qinant.
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an dan Karya Tulis Ilmiah*. 2008. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- S.M, Ismail, 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Sumaji, Soehakso, Mangun Wijaya, dkk. (1998). *Pendidikan Sains yang Humanistis*. Yogyakarta: Kanisus.
- Suryabrata, Soemadi, 1981. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Angka.
- Susilo, Muhammad Joko. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Qinant.
- Suyoso, Suharto dan Sujoko. (1998). *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: IKIP.

Tabrani, Rusyan, 1993. *Proses Belajar Mengajar Yang Efektif tingkat Pendidikan Dasar*, Bandung : Bina Budhaya.

Tim Penyusun Kamus. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wiradana, I Wayan Gde. Hasil Belajar (<http://disdikklungkung.net/content/view/93/46/>)